

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DI SEKOLAH DASAR

Irawati

Jurusan/ Program Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

The goal of this research are to see informations about headmaster to library organizing by school principal. The result of this research are the headmaster can to using library with efectiv and efisien by school principalin the state junior high school stay in good enough category.

Kata kunci : Pengelolaan perpustakaan

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan memerlukan berbagai bentuk diantaranya menyediakan fasilitas belajar, perbaikan sistem pengajaran dan perbaikan mutu guru, semua ini bertujuan untuk menunjang fungsi dari tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. Jadi fungsi pendidikan Nasional itu sendiri untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka meningkatkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan dan fungsi Pendidikan Nasional tersebut sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan perlu menyediakan berbagai fasilitas belajar guna meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu diantara fasilitas belajar tersebut adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sebagai pusat kegiatan pembelajaran, dan tempat penambah ilmu pengetahuan, berfungsi sebagai tempat belajar edukatif (pendidikan, ilmu pengetahuan), administratif (ketatausahaan), dan korektif (perbandingan, pembenaran dan penilaian).

Tujuan perpustakaan bagi setiap orang terpelajar dan terdidik, masuk ke sebuah perpustakaan berarti ingin membaca dan mendapatkan informasi. Bentuk dan jenis bacaan tentu tidak sama untuk setiap orang, tetapi yang sama adalah kegiatan ke arah membaca dan mempelajari sesuatu. Dengan membaca, orang mengharapkan memperoleh sesuatu yang baru sebagai bahan ilmu yang diberikan kepada peserta didik. Keberhasilan sekolah dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah, dipengaruhi banyak faktor salah satunya dengan penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan faktor penting dalam suatu sekolah karena perpustakaan sebagai pusat sumber ilmu, karena di perpustakaan guru dan siswa serta masyarakat

dapat mencari berbagai ilmu dan pengetahuan yang diperlukan, baik untuk kebutuhan kini maupun untuk yang akan datang.

LANDASAN TEORI

Menurut Depdikbud (1994: 117) perpustakaan adalah “sebagai pusat kegiatan pembelajaran, penilaian sederhana, dan tempat menambah ilmu pengetahuan serta sebagai tempat rekreasi”. Sedangkan menurut Sumardji yang dikutip Syaifullah (2005 :9) menyatakan bahwa: Perpustakaan adalah koleksi yang terdiri dari bahan-bahan tertulis, tercetak maupun grafis lainnya seperti film, slide, tape didalam ruangan atau gedung yang diatur dan diorganisasikan dengan sistem tertentu agar dapat digunakan untuk keperluan studi, penelitian, pembacaan dan sebagainya”.

Perpustakaan merupakan tempat mengumpulkan bahan pustaka atau kumpulan pustaka yang diatur dan disusun dengan sistematis tertentu, sehingga sewaktu-waktu diperlukan dapat diperoleh dengan mudah dan cepat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyimpan buku dan tempat lainnya dan digunakan untuk keperluan studi, penelitian, membaca dan lainnya sebagainya, maka perpustakaan sangat diperlukan keberadaannya pada setiap lembaga pendidikan, karena sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.

Suryan dalam Syaifullah (2005:11) menyatakan bahwa tujuan perpustakaan sekolah sebagai berikut:

Perpustakaan bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran disekolah, maupun menumbuh kembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca, membiasakan dan memanfaatkan bahan bacaan sebagai sumber informasi, memupuk daya kritik serta mengembangkan kegemaran pribadi melalui bacaan. Perpustakaan sekolah diselenggarakan sebagai suatu perangkat kelengkapan pendidikan, bersama dengan kelengkapan lainnya untuk kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

Manfaat perpustakaan sekolah pada hakekatnya dapat dirasakan oleh setiap personil, baik bagi siswa, kepala sekolah maupun staf administrasi sekolah. Manfaat perpustakaan sekolah menurut Bafadal(1992:6) sebagai berikut: Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan pada siswa terhadap membaca yang memperkaya pengalaman belajar para siswa. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya para siswa mampu belajar mandiri serta mempercepat proses penguasaan teknik membaca. Membantu perkembangan kecepatan membaca, melatih para siswa ke arah tanggung jawab belajar dan memperlancar para siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Selain itu perpustakaan juga dapat membantu kepala sekolah menemukan sumber-sumber pembelajaran.

Fungsi perpustakaan sekolah pada hakekatnya adalah memberikan pelayanan informatif bagi para pemakai jasa perpustakaan di sekolah. Pelayanan informatif diberikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan

pembelajaran. Perpustakaan sekolah diadakan bukan sekedar memenuhi selera para siswa untuk membaca buku-buku pelipur lara belaka, perpustakaan diharapkan membantu para siswa untuk mengasah otak, memperluas dan memperdalam pengetahuan, melahirkan kreatifitas, serta membantu kegiatan baik yang kurikulum maupun yang ekstrakurikuler, dengan kata lain perpustakaan sekolah merupakan satu kesatuan integral (terpadu) dengan sarana pendidikan yang lain.

Agar perpustakaan berfungsi dengan baik maka harus ada pengelolaan perpustakaan yang baik. Kemampuan atau keterampilan seorang kepala sekolah dalam mengurus dan mengelola perpustakaan sekolah dasar dengan cara memanfaatkan segala-sesgala sumber dan bahan-bahan perpustakaan yang tersedia dalam rangka meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kemampuan siswa, sehingga dapat menambah dan membantu dan memperlancar pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dan disekolah dasar.

Pengelolaan perpustakaan sekolah dasar pada dasarnya tidak terlepas dari pelaksanaan manajemen pada umumnya. Menurut Arinkunto (1996:9) pengelolaan memiliki tiga kegiatan pokok, yaitu: “perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan itu sendiri dan pengawasan”. Namun demikian yang dimaksud dengan pengelolaan perpustakaan disini menurut Noerhayati (1987:3) meliputi: “ perencanaan, penyelenggraan perpustakaan, pelayanan perpustakaan, dan pengawasan penyelenggaraan perpustakaan”.

PEMBAHASAN

Pengelolaan perpustakaan sekolah dasar merupakan kemampuan atau keterampilan seorang kepala sekolah dalam mengurus atau mengelola perpustakaan sekolah dengan cara memanfaatkan segala sumber dan bahan-bahan yang tersedia dalam rangka meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kemampuan siswa, sehingga dapat menambah dan membantu memperlancar pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa di sekolah.

Mengingat kondisi sekolah yang belum dapat mengelola perpustakaan sekolah secara maksimal, namun perpustakaan sekolah sudah ada dan sudah digunakan oleh sebagian kecil siswa, maka untuk meningkatkan pengelolaan perpustakaan sekolah adalah dengan cara:1) melengkapi koreksi perpustakaan sekolah, 2) memperbaiki tata ruang perpustakaan sekolah, 3) meningkatkan pelayanan perpustakaan sekolah, 4) meningkatkan minat baca siswa,5) melaksanakan pengawasan terhadap perpustakaan sekolah.

1 . Melengkapi Koleksi Perpustakaan Sekolah

Salah satu upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam pengelolaan perpustakaan sekolah dasar adalah dengan cara melengkapi koleksi perpustakaan sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan Depdikbud (1994 : 119) yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan pengelolaan perpustakaan sekolah kepala sekolah harus “menevaluasi kinerja perpustakaan dengan cara salah satunya adalah

dengan menambah atau melengkapi jumlah koleksi dan tambahan koleksi buku perpustakaan”.

Melengkapi koleksi perpustakaan sekolah dasar yang dimaksud adalah menambah jumlah buku dan bahan-bahan perpustakaan lainnya sehingga lebih banyak dan lebih lengkap, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa nantinya di perpustakaan sekolah dasar.

2. Memperbaiki Tata Ruang Perpustakaan Sekolah

Upaya lain yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan pengelolaan perpustakaan sekolah dasar dengan cara memperbaiki tata ruang perpustakaan sekolah dasar. Karena masalah tata ruang merupakan salah satu indikator yang menyebabkan kurangnya minat siswa untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan sekolah dasar. Disamping itu tata perpustakaan sekolah dasar yang baik, nyaman dan teratur, akan dapat merangsang motivasi siswa dalam membaca buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah. Pengaturan tata ruang perpustakaan merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan kepala sekolah dalam pengelolaan perpustakaan di sekolah dasar.

Menurut Depdikbud (1996:87) pengaturan ruang perpustakaan sangat penting dilakukan oleh kepala sekolah bersama personil sekolah lainnya, karena ruang baca merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam pengelolaan perpustakaan di sekolah dasar. Pengaturan ruang baca menurut Depdikbud (1996:88) adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengatur dan menata ruang baca itu sendiri, seperti: penataan buku perpustakaan, mengatur perabot perpustakaan (meja, kursi, dan lemari), mengatur rak-rak buku, dan lain sebagainya agar ruang baca tersebut berada dalam keadaan bersih dan sehat. Menurut Bafadal (1992:112) jika ruang perpustakaannya cukup besar, kita dapat mengatur tempat untuk membaca dengan menggunakan meja dan kursi, jika ruangnya kecil, maka kita dapat membuat ruang baca dengan menggunakan karpet atau tikar.

Apabila tata ruang perpustakaan sekolah dasar dapat di atur dan ditata secara baik, maka hal ini berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk membaca dan memanfaatkan bahan-bahan yang ada diperpustakaan sekolah dasar. Sekaligus hal ini membuktikan bahwa kepala sekolah telah berhasil dalam melakukan pengelolaan sekolah dengan baik.

3. Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan Sekolah

Upaya lain yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan sekolah dasar adalah dengan meningkatkan bagi orang yang perpustakaan sekolah tersebut. Dalam kehidupan berorganisasi istilah layanan atau pelayanan merupakan suatu istilah yang tidak asing lagi. Pelayanan ini dapat ditemukan dalam berbagai macam kegiatan manusia, baik kegiatan yang bersipat resmi atau pun yang tidak resmi. Secara umum menurut Suit (1996) pelayanan ini dapat diartikan sebagai “usaha yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan orang lain”.

Pelayanan perpustakaan disekolah dasar adalah perbuatan untuk membantu atau menolong para siswa dan guru yang membutuhkan data informasi yang berhubungan dengan jasa perpustakaan disekolah dasar, sehingga setiap siswa atau guru yang membutuhkan informasi tersebut dapat merasa puas dan senang.

4. Meningkatkan Minat Baca Siswa

Upaya lain dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan sekolah dasar oleh kepala sekolah adalah meningkatkan minat baca siswa diperpustakaan sekolah dasar, karena disekolah dasar saat ini sangat kurang terutama sekolah swasta dirasakan kurangnya minat baca siswa terutama sekali di perpustakaan sekolah. Dengan meningkatkan minat baca siswa, akan timbul kesadaran dan keinginan dari para siswa untuk memanfaatkan perpustakaan di sekolahnya dengan baik.

Kepala sekolah dan para guru sangat berperan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan sekolah dasar, karena dengan demikian akan timbul kesadaran dan keinginan para siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik, terutama untuk membaca buku-buku di perpustakaan sekolah.

5. Melaksanakan Pengawasan terhadap Perpustakaan Sekolah

Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan sekolah dasar adalah melaksanakan pengawasan terhadap perpustakaan sekolah itu sendiri. Pengawasan pada dasarnya adalah untuk menentukan apa yang telah dicapai, mengadakan evaluasi atasnya, dan mengambil tindakan-tindakan korektif apabila diperlukan, untuk menjamin agar hasilnya sesuai dengan rencana. Oleh sebab itu pengawasan perpustakaan sekolah dalam hal ini ditunjukkan kepada: pengawasan terhadap peminjaman buku-buku perpustakaan, pengawasan terhadap pelayanan perpustakaan dan pengawasan pemelihara buku perpustakaan.

Pengawasan terhadap proses peminjaman buku-buku di perpustakaan sekolah dasar bertujuan agar buku-buku yang dipinjamkan kepada siswa dapat dikontrol dengan baik, sehingga mencegah terjadi kerusakan buku, dan kehilangan buku-buku perpustakaan sekolah. Pengawasan terhadap pemeliharaan bukuperpustakaan bertujuan untuk mencegah terjadinya kerusakan dan kehilangan buku-buku diperpustakaan. Oleh sebab itu kepala sekolah dapat mengontrol bagaimana cara pemeliharaan buku-buku diperpustakaan disekolah dasar, yaitu dengan cara menyimpan buku dengan baik, merawat buku dengan cara membungkus buku dan menjaga kebersihan ruangan dan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka dalam kesempatan ini penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai

berikut: Perpustakaan sekolah dasar mempunyai peranan dan fungsi sangat penting dalam memberikan bantuan kepada peserta didik untuk menambah ilmu pengetahuan, mengembangkan bakat serta kegemaran peserta didik membaca dan belajar sendiri melalui bahan pustaka.

Pengelolaan perpustakaan sekolah dasar belum optimal selama ini, karena kepala sekolah dan guru kurang memberikan perhatian yang serius terhadap pengelolaan perpustakaan sekolah tersebut.

Kurang optimalnya pengelolaan perpustakaan sekolah oleh kepala sekolah disebabkan karena: pelayanan perpustakaan sekolah belum memuaskan para pemakai jasa perpustakaan, belum adanya sistem pengelolaan perpustakaan sekolah dasar yang memadai, siswa belum memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, belum tertatanya dengan baik dan teratur perpustakaan sekolah yang ada saat ini, minat baca siswa masih kurang untuk membaca buku di perpustakaan sekolah, dan kurang adanya pengawasan dari kepala sekolah terhadap penyelenggaraan perpustakaan sekolah.

SARAN

Kepala sekolah dasar hendaknya selalu mengembangkan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan teknis dalam melakukan pengelolaan perpustakaan yang handal dan bermutu. Kepala sekolah dasar hendaknya selalu meningkatkan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa dengan cara meningkatkan pelayanan, melengkapi koleksi buku-buku perpustakaan dan memperbaiki tata ruang perpustakaan yang indah, nyaman, bersih dan aman.

Guru hendaknya juga bertispasi secara aktif dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan sekolah dengan cara memotivasi siswa untuk menggunakan atau membaca buku-buku di perpustakaan sekolah dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2002). *Kepala sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Jakarta: Gava Media.
- Suwarno, wiji (2010) *Pengetahuan dasar perpustakaan*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Lasa. (1994). *Jenis-jenis pelayanan informasi perpustakaan*. Bandung : Alfabeta.
- Sumardji (1988). *Perpustakaan organisasi dan tata kerjanya*. Yogyakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Depdikbud, (1994), *Panduan manajemen sekolah*. Jakarta.